



PRULink Rupiah Equity Fund (REF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan penempatan dana pada saham-saham yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

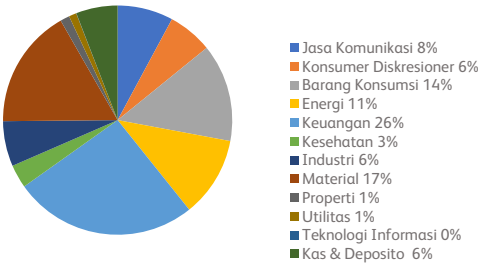


Ulasan Manajer Investasi

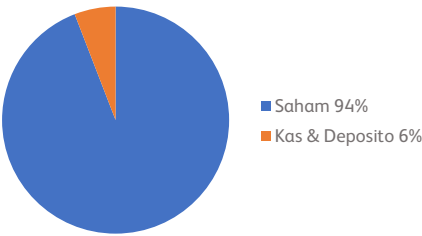
Pasar saham Indonesia masih berada di bawah tekanan pada bulan Juni 2026, dengan IHSG turun -7,90% secara bulanan (*Month on Month*/MoM). Sementara, indeks LQ45 turun -9,50% dan indeks IDX80 turun -10,60%. Pasar sempat menguat pada pertengahan Juni 2026 didorong oleh kenaikan suku bunga BI secara mengejutkan dan gencatan senjata di Timur Tengah. Namun, penguatan tersebut tidak bertahan lama setelah MSCI menunda keputusan terkait status pasar Indonesia hingga November 2026 dan meningkatnya kekhawatiran terhadap potensi penurunan peringkat kredit Indonesia di tengah risiko pelebaran defisit fiskal. Nilai tukar Rupiah sempat menembus Rp18.000 per USD, namun ditutup relatif stabil dengan pelemahan -0,04% MoM. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar IDR 19,63 triliun, sementara rata-rata nilai transaksi harian mencapai IDR 19,00 triliun. Sebagai upaya menjaga stabilitas Rupiah dan menarik kembali aliran dana asing, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan secara kumulatif sebesar 50 bps menjadi 5,75%. Sementara, neraca perdagangan barang mencatat defisit sebesar USD 1,61 miliar pada Mei 2026, yang merupakan defisit bulanan pertama sejak April 2020. Di pasar saham global, perkembangan menuju kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Iran membantu meredakan tekanan harga energi, mendorong harga minyak turun ke bawah USD 80 per barel. Namun, sentimen investor tetap cenderung berhati-hati setelah Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, menyampaikan pandangan yang lebih hawkish (mendukung pengetatan kebijakan moneter) dari ekspektasi pasar. Selain itu, aksi ambil untung pada saham-saham teknologi global setelah reli yang kuat sebelumnya turut menekan kinerja pasar saham dunia di pertengahan bulan Juni 2026.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Schroder Investment Management Indonesia, Juli 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA
AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD
SUMBER ALFARIA TRIJAYA
TRIPUTRA AGRO PERSADA

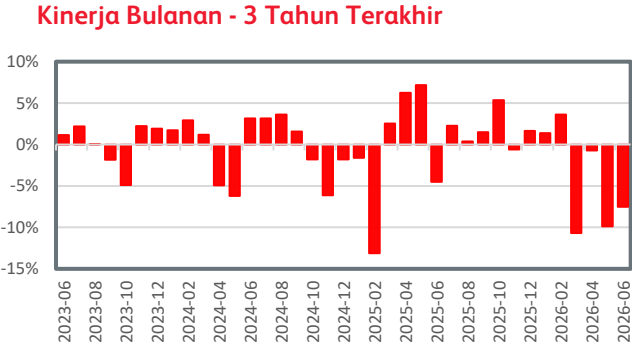
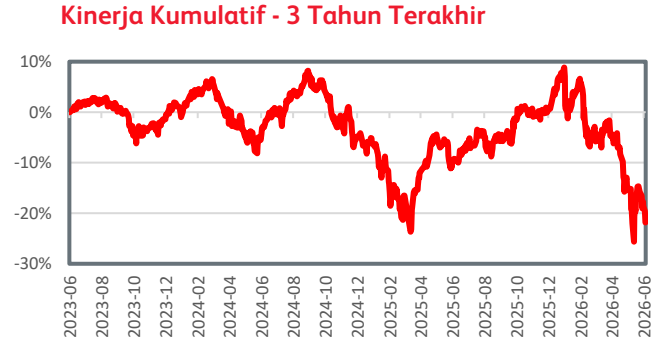
AKR CORPORINDO
ANEKA TAMBANG
BANK MANDIRI
DEPOSITO BANK MAYBANK INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MIDI UTAMA INDONESIA
TELKOM INDONESIA
UNITED TRACTORS

ALAMTRI MINERALS INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
INDAH KIAT PULP AND PAPER
INDOSAT
MAYORA INDAH
MITRA ADIPERKASA
TIMAH
VALE INDONESIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
ASTRA OTOPARTS
BANK RAKYAT INDONESIA
INDO TAMBANGRAYA MEGAH
JAPFA COMFEED INDONESIA
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
TRIMEGAH BANGUN PERSADA
XLSMART TELECOM SEJAHTERA

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEQ:IJ	Rp1,000	Rp12,737	Rp9.62	0.76	25-Apr-2000	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REF	1.51%	2.17%	4.03%	-4.20%	5.70%	-7.50%	-17.23%	-22.34%	-13.87%	-7.84%	-2.12%	10.20%
Kinerja Acuan IDX80**	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	-10.60%	-24.53%	-37.54%	-21.51%	-6.23%	-1.74%	9.93%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

EastspringInvestmentsIndonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

SchroderInvestmentManagementIndonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang Manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 975.3 milyar (per Desember 2024). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 54.62 triliun (per Maret 2025) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial. PTSIMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997 tanggal 25 April 1997.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berrdomisili di Amerika Serikat.